

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha cor alumunium telah eksis sejak tahun 1960 di Yogyakarta. Jenis produk yang diproduksi usaha cor ini bermacam-macam seperti wajan, sendok, cetakan kue, panci, pan roti, velg, dan spare part motor. TS Alumunium merupakan salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang bergerak dalam bidang usaha kerajinan cor alumunium. TS Alumunium hanya memproduksi satu jenis barang saja yakni cetakan kue. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi di desa Sorosutan Kec Umbul Harjo Kodya Yogyakarta Propinsi D.I Yogyakarta. Perusahaan ini dimiliki oleh satu orang yaitu bapak Rohadi.

Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pengecoran alumunium yang sedang berkembang saat ini. Pada saat ini jumlah market share TS Alumunium semakin banyak, selain di daerah Jawa TS Alumunium juga sudah memasarkan produknya ke luar Jawa, seperti Sumatera dan Kalimantan. Di tiap-tiap daerah, perusahaan telah memiliki distributor-distributor yang siap mendistribusikan produk cetakan kue ini ke pelanggan-pelanggan. Setiap hari perusahaan rata-rata mampu memproduksi cetakan kue sebanyak 500 keping cetakan kue. Sedangkan untuk penjualannya, perusahaan rata-rata mampu menjual 12000 keping cetakan kue setiap bulannya.

Saat ini perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha ini semakin banyak sehingga persaingan pun menjadi semakin ketat. Tercatat ada 3 perusahaan besar yang menjadi pesaing serius TS Alumunium yaitu *PT.AN Alumunium*, *PT.SP Alumunium*, *PT.ED Alumunium* (Sumber : *ASPAYO (Asosiasi Pengecoran Aluminium Yogyakarta)*). Selain ketiga perusahaan besar tersebut masih ada perusahaan-perusahaan kecil sejenis yang juga merupakan ancaman serius bagi TS Alumunium.

Selain kondisi persaingan yang semakin ketat, kondisi industri UKM (Usaha Kecil Menengah) khususnya di bidang pengecoran alumunium semakin diperparah oleh kondisi ekonomi yang semakin sulit saat ini. Harga BBM yang selalu cenderung meningkat berpengaruh terhadap harga bahan baku yang cenderung meningkat pula.

Tabel 1.1 *Kenaikan harga bahan baku*

Tahun	Alumunium bekas / kg (Rp)	Alumunium Ingot kg / (Rp)
2000	10000	12000
2005	15000	17000
2007	16500	18500

Sumber : *Wawancara Dengan Pemilik perusahaan*

Melihat kondisi persaingan yang begitu ketatnya dan perubahan harga bahan baku dari tahun ke tahun mengalami kenaikan harga, perusahaan harus jeli dalam mengambil sebuah tindakan, menaikkan harga jual produk atau menambah kapasitas produksi.

Pada awal mulainya usaha ini yaitu pada tahun 2000, perusahaan memproduksi cetakan kue sekitar 250 keping setiap harinya. Kondisi sekarang, perusahaan memproduksi cetakan kue sekitar 500 keping setiap harinya. Jika dibandingkan antara produksi 250 keping cetakan kue pada tahun 2000 dengan produksi 500 keping cetakan kue pada kondisi sekarang, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan hampir mendekati sama. Dengan demikian diperlukan suatu evaluasi kelayakan mengenai industri pengecoran alumunium ini terutama terhadap TS Alumunium. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian evaluasi kelayakan ini sehingga diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kelayakan usaha pengecoran alumunium ini bagi perusahaan TS Alumunium.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana evaluasi kelayakan usaha TS Alumunium ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimana evaluasi kelayakan usaha TS Alumunium ditinjau dari aspek teknik?
3. Bagaimana evaluasi kelayakan usaha TS Alumunium ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana sensitivitas variabel-variabel aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial terhadap profit TS Alumunium?
5. Bagaimana resiko yang mungkin terjadi dari usaha cor alumunium TS Alumunium ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui besarnya permintaan distributor mendatang.
2. Mengetahui kondisi teknik cor alumunium meliputi spesifikasi teknis dan proses produksi serta karakteristik produksi di TS Alumunium.

3. Mengetahui kondisi finansial perusahaan TS Alumunium dari segi investasi dan tingkat pengembaliannya.
4. Mengetahui sensitivitas variabel-variabel aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial terhadap profit TS Alumunium.
5. Mengetahui resiko yang mungkin terjadi dari usaha cor alumunium TS Alumunium.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari pengerjaan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh TS Alumunium.
2. Membantu pemilik perusahaan TS Alumunium untuk mengetahui kelayakan usaha cor alumunium dari segi pasar, teknis dan finansial.
3. Mengetahui bagaimana prospek, peluang dan perkembangan usaha cor alumunium dimasa yang akan datang.
4. Mengetahui tingkat pengembalian investasi serta keuntungan yang diperoleh dari investasi ini.
5. Mengetahui dan mengantisipasi sensitivitas dan resiko investasi ini.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup Tugas Akhir ini dengan menerapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Evaluasi kelayakan usaha industri pengecoran alumunium ini hanya dilihat dari aspek pasar, teknis serta keuangan.
2. Analisis aspek pasar tidak melihat pasar pesaing.
3. Tidak melakukan skenario pengembangan produksi.
4. Produk yang diteliti hanya satu jenis produk yaitu cetakan kue.
5. Suku bunga, inflasi, pajak, dan kondisi ekonomi makro lainnya diasumsikan berada dalam kondisi normal dan stabil.